

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara resiliensi dengan komitmen organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,453 ($p < 0,05$), yang artinya semakin tinggi resiliensi subjek maka komitmen organisasinya cenderung tinggi, sebaliknya semakin rendah resiliensi subjek maka komitmen organisasinya cenderung rendah. Supervisor yang resilien akan cenderung lebih mampu bertahan dalam organisasinya, sebaliknya supervisor yang kurang resilien akan cenderung lebih mudah meninggalkan organisasinya.

Hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar supervisor memiliki tingkat komitmen organisasi yang sedang dengan presentase sebanyak 66,03% dan resiliensi yang sedang dengan presentase 64,15%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,205 dapat diartikan bahwa sumbangan resiliensi pada peningkatan komitmen organisasi supervisor sebesar 20,5% sisanya 79,5% diasumsikan dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain antara lain adalah persepsi peran dalam pekerjaan, konflik kerja, tantangan pekerjaan, pengalaman kerja.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Saran kepada Supervisor

Hasil penelitian menunjukkan komitmen organisasi pada supervisor cenderung dalam kategori sedang, oleh karena itu dengan penelitian ini diharapkan supervisor dapat menumbuhkan kemampuan dalam mengatasi situasi atau keadaan yang tidak menyenangkan agar mampu bangkit kembali untuk menahan kesulitan dan memperbaiki diri, sehingga supervisor dapat lebih berkomitmen terhadap organisasinya dengan tujuan supervisor dapat meningkatkan kinerjanya untuk mencapai perubahan dan kemajuan sebuah perusahaan.

2. Saran kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan tempat untuk melakukan penelitian dengan mempertimbangkan waktu dalam pengambilan data, sehingga subjek penelitian yang ada dapat tersaring sesuai dengan karakteristik subjek penelitian yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan resiliensi memiliki kontribusi sebesar 20,5% sisanya 79,5% diasumsikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor lain. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti faktor lain yang mempengaruhi komitmen organisasi selain resiliensi. Faktor-faktor lain yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya selain resiliensi adalah persepsi peran dalam pekerjaan, konflik kerja, tantangan pekerjaan, pengalaman kerja.